

## **Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ**

**Wrendi Santosa**

Jurusan Teknik Informatika / Fakultas Teknik

[wrendi1989@yahoo.com](mailto:wrendi1989@yahoo.com)

### ***Abstrak***

Di zaman modern ini, banyak orang mulai memanfaatkan Internet sebagai sumber informasi yang utama. Sebagai lembaga sosial yang bersangkutan dengan banyak orang dan informasi, Gereja Kristen “XYZ” seharusnya memiliki website sebagai media informasi yang dapat mempercepat dan mempermudah jemaat dalam pencarian informasi. Gereja Kristen “XYZ” perlu memperhatikan fitur-fitur yang akan dicantumkan dalam website. Fitur-fitur yang melengkapi website sebuah gereja antara lain profil gereja, data perpustakaan, kalender jadwal, pokok doa, fasilitas pendaftaran berbagai acara, dan lain sebagainya. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan website adalah tampilan dari website tersebut, sehingga tercipta website yang menarik, nyaman dikunjungi, serta mendukung perputaran informasi gereja. Website Gereja Kristen “XYZ” ini dibangun menggunakan framework CodeIgniter, yang dapat membantu mempercepat pengembangan aplikasi web berbasis PHP. Sedangkan untuk pembuatan basis datanya, digunakan program MySQL. Selain dengan menggunakan CSS, tampilan dari website ini juga didukung dengan menggunakan JQuery. Setelah proses implementasi selesai, dilakukan uji coba terhadap website agar dicapai kesimpulan bahwa website ini interaktif dan mempermudah serta mempercepat jemaat dalam memperoleh informasi seputar Gereja Kristen “XYZ”. Setelah uji coba dilakukan dengan metode Job Test dan tanya jawab maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, website Gereja Kristen “XYZ” berhasil memenuhi tujuannya yakni dapat mempercepat dan mempermudah jemaat mencari informasi dan berinteraksi satu sama lain.

**Kata kunci:** Internet, Media Informasi, Website, CodeIgniter

### ***Abstract***

In modern times, many people began to utilize the Internet as a primary source of information. As a social institution concerned with people and information, Gereja Kristen "XYZ" should have a website as a regular of information that can accelerate and simplify the church in search of information. Christian church "XYZ" need to consider the features that will be included in the website. Features that complement the website of a church among other churches profiles, the data library, calendar schedule, prayer requests, facility registration events, and etc. In addition, things that need to be considered in making a website is interface of the website, so as to create an attractive website, comfortable visit, as well as support rotating church information. Christian Church website "XYZ" is built using CodeIgniter framework, which can help accelerate the development of PHP based web applications. As for the manufacturing of its database, use MySQL program In addition to using CSS, the look of the website is also supported by using JQuery. After the completion of the

implementation process, carried out tests on the website in order to achieve the conclusion that the website is interactive and simplify and speed up the church in obtaining information about the Christian Church "XYZ". After the trial was conducted by Job Test and a question and answer it can be concluded that, the Christian Church website "XYZ" successfully met the goal to accelerate and simplify the congregation seeking information and interact with each other.

**Keywords:** Internet, Media Information, Website, CodeIgniter

## **PENDAHULUAN**

Di zaman modern ini, banyak orang mulai memanfaatkan Internet sebagai sumber informasi yang utama. Selain karena lebih mudah dan cepat, informasi yang diperoleh dari Internet biasanya lebih *up-to-date*. Karena itu, banyak pihak baik perusahaan, organisasi, maupun lembaga – lembaga lain yang kemudian membuat website guna mempermudah arus informasinya. Langkah tersebut juga telah dilakukan oleh beberapa gereja mengingat banyaknya kegiatan dan kerja dari gereja itu sendiri.

Dengan media online tersebut, diharapkan pengguna mampu memperoleh informasi mengenai gereja tersebut dengan mudah. Dilihat dari beberapa contoh website yang sudah ada, hampir semua gereja memanfaatkan website guna mencantumkan alamat dan kontak gereja, jadwal kegiatan, dan informasi – informasi gereja lainnya. Hal ini tentu belum maksimal mengingat banyak manfaat lain yang sebenarnya bisa diperoleh dari pembuatan website tersebut. Semisal fitur forum, data perpustakaan, serta layanan berbagi video khotbah.

Saat mencari informasi di Google dengan kata kunci “Gereja Kristen”, akan muncul banyak website gereja. Misal diambil tiga contoh website gereja Kristen yaitu: [www.gki.or.id](http://www.gki.or.id), [www.gkj.or.id](http://www.gkj.or.id), dan [www.gkketapang.org](http://www.gkketapang.org), ketiga website tersebut memiliki fitur – fitur yang cukup lengkap dan bermanfaat, seperti profil gereja, forum, direktori, kalender, dan sebagainya. Sayangnya, dari segi estetika, ketiga website tersebut memiliki tampilan yang masih kurang menarik. Alangkah lebih baik bila tampilan suatu website juga diperhatikan agar pengunjung dapat lebih tertarik untuk terus mencari informasi di website tersebut. Selain estetika, website

gereja juga dapat memanfaatkan beberapa situs jejaring sosial. Pemanfaatan itu dapat berupa memberi link langsung ke profil page pada facebook dan lain sebagainya.

Sebagai gereja yang baru akan merilis websitenya, gereja “XYZ” seharusnya memperhatikan hal – hal tersebut. Website yang akan dibuat diharapkan memiliki fitur yang lengkap serta tampilan yang menarik dan interaktif. Solusi yang ditawarkan adalah dengan membuat website yang dilengkapi fitur-fitur seperti: penyeleksian *user* yang menjadi anggota website, warta tiap komisi dan warta umum, artikel-artikel menarik oleh admin, kalender gereja, forum umum dan forum tiap komisi, data perpustakaan gereja beserta ketersediaannya, pendaftaran berbagai acara di gereja, dan link menuju situs jejaring sosial. Semua fitur tersebut dapat meningkatkan interaktifitas jemaat dengan gereja.

## **METODE PENELITIAN**

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pencarian website-website Gereja yang sudah ada, mempelajari kelebihan dan kekurangan website tersebut, mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan website dan yang berhubungan dengan kekristenan. Selain itu, data juga diperoleh melalui interview pada pihak gereja “XYZ” mengenai tujuan dan rencana pembuatan website tersebut. Langkah berikutnya yaitu dengan melakukan analisa kebutuhan pada website yang akan dibuat serta menganalisa semua data yang sekiranya diperlukan, kemudian menemukan penyelesaian yang sesuai bagi kebutuhan website Gereja Kristen “XYZ”. Setelah melakukan analisa, berikutnya adalah melakukan perancangan website gereja. Perancangan tersebut meliputi perancangan fungsi-fungsi pada website, desain data (meliputi desain *Entity Relationship Diagram*, *Mapping*, dan kamus data), dan desain website (*user interface*). Setelah perancangan selesai dimulailah pembuatan implementasi sistemnya dengan menggunakan bahasa program PHP dan MySQL untuk penyimpanan databasenya. Berikutnya yaitu melakukan uji coba dan evaluasi dari sistem yang telah dibuat. Uji coba dilakukan dengan mencoba program yang baru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada ketika dalam proses uji coba sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan tujuan

awal. Setelah proses uji coba selesai dilakukan maka membuat dokumentasi terhadap proses kerja pembuatan tugas akhir dari pengumpulan data hingga uji coba dan evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya website yang memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibutuhkan. Adapun beberapa fitur yang akan ada pada website Gereja Kristen XYZ, dibagi menjadi tiga yaitu untuk pengunjung, member, dan administrator:

### **1. Pengunjung Non-Member**

Pengunjung non-member merupakan pengunjung bukan jemaat Gereja Kristen “XYZ” atau jemaat Gereja Kristen “XYZ” namun belum mendaftar menjadi member. Hak akses untuk pengunjung non member hanyalah dapat melihat-lihat isi konten dalam website saja. Pengunjung non-member ini tidak dapat memberikan inputan apapun pada website Gereja Kristen “XYZ” karena website ini bersifat intern. Selain tidak bisa memberikan inputan apapun pada website pengunjung non-member juga tidak dapat masuk ke halaman forum.

### **2. Pengunjung Member**

Pengunjung member merupakan jemaat dari Gereja Kristen “XYZ” dan telah mendaftar menjadi member. Beberapa fitur yang dapat diakses oleh pengunjung ini antara lain:

#### **- Pendaftaran Katekisasi**

Pendaftaran katekisasi ini dibagi menjadi dua yaitu katekisasi baptis dan katekisasi pra pernikahan. Tujuan dari fitur ini adalah untuk mempermudah administrasi pendaftaran katekisasi. Dengan adanya fitur ini maka member yang mengikuti katekisasi tidak saja terdaftar namun dapat melihat jadwal serta topik pembahasan pada tiap pertemuan katekisasi.

#### **- Mengirimkan Pokok Doa**

Member dapat mengirimkan pokok doa yang ingin dipasang pada website. Dengan memasang pokok doa pada website maka tiap jemaat Gereja Kristen

“XYZ” dapat melihat pokok doa yang dipasang, sehingga tiap jemaat dapat saling mengingatkan dan mendoakan tiap pokok doa yang disampaikan oleh pengirim pokok doa tersebut.

- Memberi Komentar pada Artikel, Gambar dan Video

Member dapat memberikan komentar pada Artikel, Gambar dan Video. Fitur ini diharapkan dapat membantu jemaat dalam komunikasi dua arah yang saling membangun semangat dan relasi antar jemaat.

- Memasang Artikel, Gambar dan Video

Tiap member juga dapat memasang Artikel, Gambar dan Video yang dapat memberi dukungan dan penguatan antar jemaat.

- Mendaftar Acara Gereja

Pendaftaran acara gereja ini bertujuan untuk mempermudah pendataan jemaat yang ikut serta dalam acara gereja yang diadakan.

- Mengakses Forum

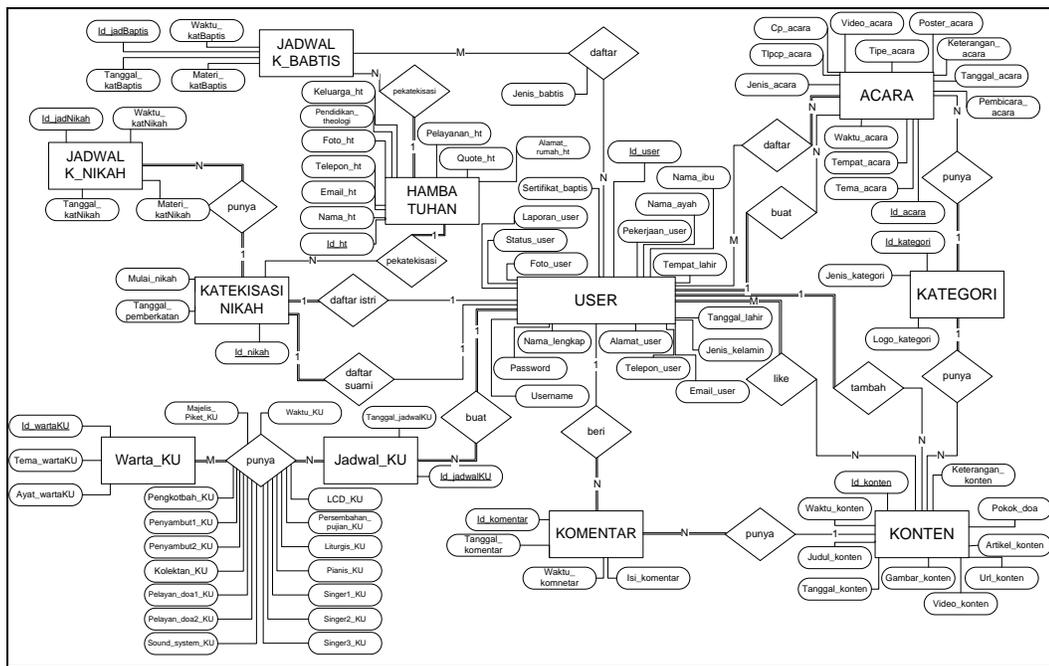
Forum internet merupakan salah satu tempat komunikasi dunia maya yang sudah tidak asing lagi pada era modern seperti saat ini. Forum internet terbukti sangat efektif dalam penyebaran informasi dan merupakan alat komunikasi yang sering digunakan pada internet saat ini. Dengan adanya forum yang hanya dapat diakses oleh member maka arus informasi pada Gereja Kristen “XYZ” akan lebih cepat dan akurat.

### 3. Administrator

Administrator merupakan pengguna yang dapat mengontrol semua isi konten dalam website Gereja Kristen “XYZ”. Administrator memiliki kewenangan dalam menghapus, menambah dan mengubah seluruh konten yang ada website ini. Hak akses administrator ini diberikan kepada petugas Tata Usaha gereja maupun hamba Tuhan saja. Hal ini bertujuan agar semua konten yang ada dalam website ini terkontrol sesuai dengan kebaikan Gereja Kristen “XYZ”.

Adapun langkah yang dilakukan sebelum terciptanya website ini yaitu dengan melakukan desain data, desain terhadap proses, dan desain user interface. Pada desain data terdapat dua bagian, yaitu ER-D dan mapping. ER-D menggambarkan hubungan

yang terjadi antar entity yang ada pada website Gereja Kristen “XYZ” secara keseluruhan. ER-D pada website Gereja Kristen “XYZ” ini dapat dilihat pada Gambar 1. Setelah ER-D selesai dibuat, maka selanjutnya terdapat proses mapping. Tujuan dari proses ini adalah untuk memetakan ER-D ke dalam bentuk tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan tabel basis data. Antara entity yang satu dengan entity yang lain terdapat relasi yang menjadi penghubung sekaligus menjelaskan hubungan yang terjadi diantaranya.



Gambar 1 ER-Diagram

Desain tampilan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembuatan website. Oleh karena itu tampilan harus mudah dimengerti dan memudahkan pengguna dalam menggunakan website ini. Terdapat tiga jenis user yang dapat menggunakan website ini, yaitu administrator, pengunjung non-member dan pengunjung terdaftar member. Administrator merupakan user yang memiliki hak lebih dibandingkan user lainnya. Kewenangan pada administrator yaitu mengubah headline slide dan info terkini, menambah jadwal tiap komisi, artikel tiap komisi, gambar tiap komisi, video tiap komisi, info tiap komisi, acara tiap komisi, pokok doa,

jadwal doa malam, acara Pengabaran injil, jadwal petugas musik, profil hamba Tuhan, acara Gereja, warta gereja, jadwal katekisasi, mengubah pokok doa, acara gereja yang telah terpasang, profil hamba Tuhan, status member, dan menghapus jadwal tiap komisi, artikel tiap komisi, gambar tiap komisi, video tiap komisi, info tiap komisi, acara tiap komisi, pokok doa dari member, jadwal doa malam, acara pengabaran injil, jadwal petugas musik, profil hamba Tuhan, warta gereja, katekisasi, member. Pengunjung non-member adalah pengunjung yang bukan merupakan jemaat Gereja Kristen “XYZ” atau jemaat Gereja Kristen “XYZ” yang belum mendaftar menjadi member. Fitur-fitur yang tidak dapat diakses oleh pengunjung non-member antara lain, mendaftar katekisasi, mengirimkan pokok doa, memberi komentar pada artikel, gambar, dan video, memasang artikel, gambar, dan video, mengakses forum dan mendaftar acara yang diadakan oleh Gereja Kristen “XYZ”. Pengunjung member yaitu merupakan jemaat di Gereja Kristen “XYZ” dan telah mendaftar menjadi member pada website Gereja Kristen “XYZ”. Fitur-fitur yang dapat diakses oleh pengunjung yang telah terdaftar menjadi member adalah semua fitur yang ada pada website Gereja Kristen “XYZ”, yaitu mendaftar katekisasi, mengirimkan pokok doa, memberi komentar pada artikel, gambar, dan video, memasang artikel, gambar, dan video, mengakses forum, mendaftar acara yang diadakan oleh Gereja Kristen “XYZ”, dan mengubah profil member. Setelah proses desain selesai dilakukan, proses implementasi mulai dilakukan. Proses pembuatan website ini menggunakan bahasa pemrograman php dan MySQL untuk menyimpan databasenya.

Tahap selanjutnya setelah melakukan implementasi yaitu uji coba. Uji coba dilakukan dalam dua tahap yaitu dengan verifikasi dan validasi. Tahap verifikasi adalah tahap pengujian terhadap proses-proses dalam website yang dibuat untuk memastikan bahwa website sudah berjalan dengan baik. Tahap validasi adalah tahap pengujian website terhadap pengguna untuk memastikan bahwa website sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang diharapkan.

Validasi dilakukan setelah proses verifikasi selesai dikerjakan. Hasil dari proses validasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan pemenuhan kebutuhan yang ditentukan pada saat analisis kebutuhan. Proses validasi dilakukan dengan

metode *Job Test*. *Job Test* adalah salah satu metode validasi dengan cara memberikan beberapa tugas yang akan dikerjakan oleh responden. *Job Test* dilakukan dengan meminta tiga belas responden yang merupakan anggota jemaat Gereja Kristen “XYZ. Tiga belas responden tersebut dibagi untuk dua tugas yang berbeda. Sepuluh responden pertama dipilih secara acak dari jemaat Gereja Kristen “XYZ” yang memiliki ketentuan yaitu, jejang pendidikan terakhir SMP dan berusia antara enam belas tahun hingga lima puluh tahun. Sepuluh responden tersebut bertugas menyelesaikan tugas untuk halaman front end. Tiga responden lainnya merupakan petugas administrasi gereja, hamba Tuhan dan ketua komisi yang bertugas menyelesaikan tugas untuk halaman back end atau admin.

Tugas yang diberikan berupa daftar tugas yang bertujuan untuk menganalisis kemudahan pemakaian aplikasi. Waktu akan dicatat untuk setiap responden yang telah menyelesaikan satu tugas. Waktu tiap tugas tersebut akan dibandingkan dengan waktu penyelesaian tugas yang dilakukan oleh programmer. Waktu penyelesaian tiap tugas oleh programmer menjadi waktu standar yang akan dibandingkan dengan waktu responden menyelesaikan tugas. Perbandingan tersebut disimpulkan berupa data persentase simpangan waktu antara programmer dengan responden.

Berikut adalah contoh tabel *Job Test* hasil pengujian validitas website Gereja Kristen “XYZ” dengan kebutuhan dan tujuan Gereja.

Tabel 1 Contoh Tabel *Job Test*

Keterangan :					
<b>WS</b> : Waktu Standart (menit:detik). <b>WRS</b> : Waktu Rata-rata Sampel (menit:detik).					
<b>SW</b> : Simpangan Waktu (detik). <b>PS</b> : Persentase Simpangan					
No.	Tugas	WS	WRS	SW	PS
1.	Mendaftar menjadi member.	02:46	03:12	26	16%
2.	Mendaftar katekisasi baptis.	00:36	00:45	9	25%
3.	Mendaftar katekisasi nikah.	01:09	01:23	14	20%

No.	Tugas	WS	WRS	SW	PS
4.	Mengirim pokok doa.	00:52	01:11	19	37%
5.	Melihat gambar komisi Sekolah Minggu.	01:20	01:46	26	33%

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui pembuatan aplikasi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah:

- Bagian front end website bagi Gereja Kristen “XYZ” ini dapat mempermudah jemaat dalam mendapatkan beberapa informasi antara lain, warta gereja, artikel menarik, gambar kegiatan gereja, video kegiatan gereja, ketersediaan buku pada perpustakaan, dan jadwal kegiatan. Selain mendapatkan informasi, jemaat juga dipermudah dalam melakukan administrasi gereja antara lain, mendaftar beberapa acara gereja seperti katekisasi baptis, katekisasi nikah, dan acara-acara yang diadakan oleh gereja.
- Bagian back end website bagi Gereja Kristen “XYZ” ini dapat digunakan dengan mudah untuk memperbaharui informasi yang akan disampaikan oleh petugas administrasi gereja, hamba Tuhan dan ketua komisi gereja.
- Saat ini fitur streaming video lebih umum dan efektif dibandingkan dengan download video. Dengan fitur streaming pengunjung dapat langsung menonton video yang ada pada website tanpa harus selesai mendownload video terlebih dahulu.

Berikut beberapa saran untuk pengembangan website bagi Gereja Kristen “XYZ”:

- Website dapat memiliki data jemaat gereja secara lengkap sehingga dapat membatasi member yang dapat mendaftar hanya dari jemaat Gereja Kristen “XYZ” saja.

- Website memiliki fitur pengingat untuk petugas yang akan melayani. Fitur bisa berupa email atau sms otomatis yang akan terkirim apabila jemaat bertugas pelayanan gereja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, AwanPribadi. 2010. *Membangun WEB Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*. Yogyakarta: LokoMedia.
- Bibeault, Bear and Katz, Yehuda, *jQuery in Action*. United States: Manning Publications, 2008, 295.
- Elmasri. R. and Navathe, S.B. 2000. *Fundamentals of Database Systems*.3<sup>rd</sup> Edition. USA: Addison Wesley.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Bikin Website Super Kerendengan PHP danjQuery*.Yogyakarta: LokoMedia.
- Hasyim, N. 2003.*HTML (Hypertext Markup Language) dan CSS (Cascading Style - Sheet)*.<http://www.ilmukomputer.org/wp-content/upload/2006/08/nurhasyim-htmlcss.zip>
- Jogiyanto. 2005. *AnalisisdanDesainSistemInformasi*.EdisiKeempat. Yogyakarta: Andi.
- Sunafrihantono, Bimo S.T. 2006. *PHP dan MySQL untuk Web*. Yogyakarta: Andi.
- Peranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*.Yogyakarta: Andi.
- Widyatama, Agus. "Pengertian Website Portal."16feb2012. distroblogger.com, Web.06 Agustus 2012.<<http://distroblogger.com/website-portal/>>.